

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan, analisis dan deskripsi pada Bab IV, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut: **Pertama**, Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berpengaruh dalam meningkatkan *inklusivitas* pada proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut terbukti dari pencapaian indeks inklusi yang mencapai 88,9%.

Sebelum pembelajaran kooperatif skor indeks inklusi yang dicapai pada ketiga pertemuan adalah sebesar 40, yang berarti 74% pembelajaran di kelas telah menerapkan nilai-nilai inklusi. Setelah pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) skor indeks inklusi meningkat menjadi 48 atau 88,9 % pembelajaran telah menerapkan nilai-nilai inklusi. Dengan demikian kenaikan skor indeks inklusi sebesar 8 poin atau 14,9%.

Peningkatan skor indeks inklusi ditandai dengan peningkatan beberapa indikator indeks seperti dua indikator yang semula tidak nampak yaitu indikator 7 tentang *kerjasama antar peserta didik* dan indikator 10 tentang *aktifitas kegiatan berpasangan* menjadi sangat nampak pada pembelajaran kooperatif. Peningkatan skor indikator indeks inklusi dari 40 menjadi 48 merupakan pengaruh dari pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) mempengaruhi peningkatan *inklusivitas* pembelajaran matematika peserta didik kelas V di SD X Kota Bandung.

Nilai-nilai inklusi seperti kerja sama, menghormati dan menghargai perbedaan, komunikasi antar peserta didik, menjadikan teman sebagai tutor, inisiatif tutor sebaya serta partisipasi semua peserta didik yang berkembang dalam pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) mempengaruhi kualitas pembelajaran matematika di kelas V SD X Kota Bandung.

**Kedua**, pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik baik yang berkebutuhan khusus maupun tidak berkebutuhan khusus. Hal tersebut sangat selaras dengan berbagai hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh para ahli tentang pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap prestasi akademik peserta didik. Penelitian ini pun membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif turut mempengaruhi peningkatan hasil belajar matematika peserta didik kelas V di SD X Kota Bandung. Peningkatan setelah pembelajaran kooperatif pada pertemuan ketiga sebesar 75% peserta didik mendapat nilai dengan kategori A (Baik sekali), 13,8% nilai dengan kategori B (Baik) dan 11,2% mendapat nilai dengan kategori C (cukup).

Peningkatan hasil belajar peserta didik salah satunya dipengaruhi sikap saling ketergantungan secara positif diantara anggota kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif belajar belum selesai jika masih ada anggotanya yang belum memahami materi. Suasana belajar yang seperti itu, disamping proses belajarnya lebih efektif, juga akan terbina nilai-nilai inklusif yang sesuai dengan tujuan pendidikan, yaitu *nilai gotong royong, kepedualian sosial, saling percaya,*

*kesediaan menerima dan memberi, dan tanggungjawab peserta didik, baik terhadap dirinya maupun terhadap anggota kelompoknya.*

Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dipengaruhi adanya aktifitas kerja sama dan saling membantu, hal ini merupakan salah satu aturan penting dalam pembelajaran kooperatif di mana pembelajaran belum selesai sampai semua anggota dalam kelompok memahami materi yang diajarkan. Adanya aturan pembelajaran kooperatif tersebut menjadikan semua anggota kelompok merasa bertanggung jawab menjadikan semua anggotanya memahami materi. Kerjasama adalah kata kunci yang merupakan kebutuhan penting bagi kehidupan manusia.

## **B. REKOMENDASI**

Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan inklusivitas pembelajaran dan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD X Kota Bandung. Nilai-nilai inklusi yang berkembang dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD seperti kerja sama saling menguntungkan antara peserta didik reguler dan peserta didik berkebutuhan khusus, menghargai satu sama lain, membangun kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika, memahami perbedaan dan kemampuan teman, proses komunikasi yang terjalin, adanya bimbingan tutor sebaya harus terus dikembangkan dalam setiap pembelajaran. Maka disarankan kepada guru kelas untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran matematika dan mata pelajaran lain karena beberapa unsur dari pembelajaran

kooperatif dapat meningkatkan inklusivitas pembelajaran di kelas. Guru dapat mempelajari lebih mendalam tentang tipe-tipe lain dari pembelajaran kooperatif sehingga memperkaya penguasaan metode pembelajaran yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini belum mencapai indeks inklusi yang ideal sehingga bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang bertujuan mengoptimalkan proses pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai inklusi. Bagi peneliti lain dapat melihat efektivitas pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas inklusi pada kelas dan mata pelajaran yang bervariasi sehingga hasil temuan bisa digeneralisasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.